

TESIS
STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI KOPI
DI DESA TIWINGAN BARU KECAMATAN ARANIO
KABUPATEN BANJAR

SETIANI RAHMA PRATIWI



PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2024

**STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI KOPI
DI DESA TIWINGAN BARU KECAMATAN ARANIO
KABUPATEN BANJAR**

SETIANI RAHMA PRATIWI

2020626320012

Tesis

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister
pada**

Program Studi Magister Kehutanan

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2024**

Judul Tesis : Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi di Desa Tiwingan
Baru Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar

Nama : Setiani Rahma Pratiwi

NIM : 2020626320012

Disetujui

Komisi Pembimbing



Dr. Trisnu Satriadi, S.Hut., M.Si
Ketua



Wiwin Tyas Istikowati, S.Hut., M.Sc., Ph.D.
Anggota

Diketahui,

Koordinator Program Studi
Magister Kehutanan,



Dr. Hj. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P.

Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Dr. H. Kissinger, S.Hut., M. Si.

Tanggal Lulus :

Tanggal Wisuda :



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEHUTANAN
PROGRAM STUDI MAGISTER KEHUTANAN**
Jl. Jenderal Ahmad Yani Km. 36 Kotak Pos 19 Banjarbaru Kalimantan Selatan 70714

SURAT KETERANGAN

Nomor: 169 /UN8.4.13/PS/2024

Bersama ini kami menerangkan bahwa Abstrak bahasa Inggris dari judul Thesis :
**"Community Empowerment Strategy for Coffee Farmers in Tiwingan Baru Village,
Aranio District, Banjar Regency,"** yang disusun oleh :

Nama Mahasiswa : SETIANI RAHMA PRATIWI

NIM : 2020626320012

Program Studi : Magister Kehutanan

telah diverifikasi bahasa Inggris yang digunakan sesuai dengan makna dari abstrak asli yang
ditulis oleh mahasiswa tersebut di atas. (Abstrak terlampir)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 17 Juli 2024

Editor

Prof. Ir. H. Basir, M.S., Ph.D.
NIP. 19600409 198503 1 006



Koordinator Magister Kehutanan,

Dr. Hj. Arfa Agustina Rezekiah, S.Hut., M.P.
NIP. 19740820 200212 2 001

PERNYATAAN
ORISINALITAS TESIS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam Naskah TESIS ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat di buktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini di gugurkan dan gelar Akademik yang telah saya peroleh (MAGISTER) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjarbaru, 25 Juli 2024

Mahasiswa



Nama : SETIANI RAHMA PRATIWI
NIM : 2020626320012
Program : Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRAK

SETIANI RAHMA PRATIWI, 2024. “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi di Desa Tiwingan Baru Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar.” Tesis. Program Studi Magister Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat. Dibimbing oleh Dr. Trisnu Satriadi, S.Hut., M.Si. dan Wiwin Tyas Istikowati, S.Hut., M.Sc., Ph.D.

Kata kunci: Pemberdayaan, Peran, Kontribusi, Kopi

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Tanaman kopi di Desa Tiwingan Baru Kecamatan Aranio tumbuh tak beraturan di kawasan hutan konservasi seluas 100 hektara. Melihat tingginya potensi kopi di desa tersebut, Kelompok Tani Hutan Tunas Muda Desa Tiwingan Baru melakukan pembinaan dan penataan terhadap hutan kopi tersebut. Selain itu Kelompok Tani Hutan juga akan membuka lahan baru melalui program Kebun Bibit Desa dengan luas lahan sekitar 40 hektar beserta bibit tanaman kopi sebanyak 40.000 pohon. Program tersebut merupakan salah satu program untuk meningkatkan jumlah produksi kopi dan meningkatkan kesejahteraan petani kopi. Oleh sebab itu diperlukan strategi pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas petani kopi secara optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis peran masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, menganalisis kontribusi pendapatan petani dari agroforestri kopi terhadap pendapatan petani, dan merumuskan strategi pemberdayaan masyarakat petani kopi di Desa Tiwingan Baru Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang menghasilkan data kualitatif. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil penelitian: (1) peran serta dalam pemberdayaan petani kopi tinggi yakni 100%, yang didukung bantuan dari pemerintah desa dan pelatihan-pelatihan tentang pengelolaan dan pemanfaatan produk dari bahan baku kopi dengan standar peran serta masyarakat dikategorikan tinggi, (2) pendapatan yang diperoleh petani dari perkebunan kopi sebesar Rp36.000.000 per responden/tahun dengan kontribusi rata-rata pendapatan petani kopi terhadap pendapatan petani/tahun di Desa Tiwingan Baru adalah 54,43%. Hal ini menunjukkan kontribusi pendapatan petani kopi terhadap pendapatan petani sangat mendukung dalam kegiatan pemberdayaan, dan (3) strategi pemberdayaan petani kopi yang tepat untuk diterapkan dari hasil analisis SWOT yaitu mengoptimalkan penggunaan mesin canggih untuk mengolah kopi dengan jumlah besar dan waktu yang lebih singkat, mengoptimalkan informasi dan promosi produk kopi sehingga dikenal pasar serta lintas sektor, pembinaan dari pemerintah atau pihak lainnya untuk menyempurnakan *packaging* produk dan pemasarannya sehingga keterbatasan permodalan dan pemasaran dapat terbantu dengan adanya peran pemerintah.

ABSTRACT

SETIANI RAHMA PRATIWI. 2024. "Community Empowerment Strategy for Coffee Farmers in Tiwingan Baru Village, Aranio District, Banjar Regency." Thesis. Master of Forestry Study Program, Lambung Mangkurat University. Supervised by Dr. Trisnu Satriadi, S.Hut. M.Si. and Wiwin Tyas Istikowati, S.Hut., M.Sc., Ph.D.

Keywords: Empowerment, Role, Contribution, Coffee

Coffee is one of the plantation commodities that has a fairly high economic value among other plantation crops and plays an important role as a source of foreign exchange. Coffee plants in Tiwingan Baru Village, Aranio Sub-district, grow irregularly in a conservation forest area of 100 hectares. Seeing the high potential of coffee in the village, the Tunas Muda Forest Farmer Group of Tiwingan Baru Village is fostering and structuring the coffee forest. In addition, the Forest Farmers Group will also open new land through the Village Seedling Garden program with an area of about 40 hectares of land along with 40,000 coffee plant seeds. The program is one of the programs to increase the amount of coffee production and improve the welfare of coffee farmers. Therefore, a community empowerment strategy is needed to optimally increase the productivity of coffee farmers. The objectives of this study are to analyze the role of the community in community empowerment activities, analyze the contribution of farmers' income from coffee agroforestry to farmers' income, and formulate community empowerment strategies for coffee farmers in Tiwingan Baru Village, Aranio District, Banjar Regency. This research used observation, interview and documentation methods that produced qualitative data. Based on data analysis, the research results obtained: (1) participation in the empowerment of coffee farmers was high at 100%, which was supported by assistance from the village government and trainings on the management and utilization of products from coffee raw materials with the standard of community participation categorized as high, (2) the income obtained by farmers from coffee plantations was IDR 36,000,000 per respondent/year with the average contribution of coffee farmers' income to farmers' income/year in Tiwingan Baru Village was 54.43%. This showed that the contribution of coffee farmers' income to farmers' income was very supportive in empowerment activities, and (3) the right coffee farmer empowerment strategy to be implemented from the results of the SWOT analysis is to optimize the use of sophisticated machines to process coffee in large quantities and shorter time, optimize information and promotion of coffee products so that they are known to the market and across sectors, guidance from the government or other parties to improve product packaging and marketing so that limited capital and marketing can be helped by the role of the government.

RINGKASAN

Setiani Rahma Pratiwi, Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi Di Desa Tiwingan Baru Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar. Pembimbing: Dr. Trisnu Satriadi, S.Hut. M.Si dan Ibu Wiwin Tyas Istikowati, S.Hut. M.Sc. Ph.D.

Pemberdayaan adalah sebuah proses yang cukup kuat untuk meningkatkan partisipasi dalam berbagai pengontrolan dan mempengaruhi, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki di daerah tersebut dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata. Memberdayakan masyarakat adalah upaya memperkuat unsur-unsur keberdayaan itu untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang berada dalam kondisi tidak mampu dengan mengandalkan kekuatannya sendiri.

Konsekuensi dari rendahnya pendapatan masyarakat adalah masyarakat kurang dapat berpartisipasi dalam program pembangunan, masyarakat semakin sulit mengembangkan potensi diri, dan standar minimal kebutuhan masyarakat sulit terpenuhi. Upaya pemberdayaan masyarakat perdesaan hutan merupakan alternatif mengangkat harkat dan martabat masyarakat berperan serta dalam pengelolaan hutan secara berkelanjutan dan mengurangi tekanan masyarakat terhadap hutan dan lahan hutan. Kegiatan komersial yang menonjol di Desa Tiwingan Baru adalah pengolahan kopi bubuk.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis peran masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, merumuskan strategi pemberdayaan masyarakat dan Menganalisis Kontribusi pendapatan petani dari perkebunan kopi terhadap pendapatan petani. Manfaat penelitian ini secara teoritis dapat digunakan sebagai informasi atau kontribusi baru bagi pengembangan masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan tingkat konsumsi masyarakat. Hasil penelitian ini bagi masyarakat dapat menyadari proses pemberdayaan yang efektif dalam memberdayakan masyarakat yang bertempat tinggal di kawasan hutan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dari aspek sosial maupun ekonomi.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tiwingan Baru Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* terhadap 15 orang anggota kelompok tani Tunas Muda Desa Tiwingan Baru. Hasil yang diperoleh menunjukkan Masyarakat Berperan Serta dalam Pemberdayaan petani kopi, yang didukung bantuan dari pemerintah desa dan pelatihan-pelatihan tentang pengelolaan dan pemanfaatan produk dari bahan baku kopi dengan standar peran serta masyarakat dikategorikan tinggi. Pendapatan yang diperoleh petani dari perkebunan kopi Rp. 36.000.000 responden/tahun dengan Kontribusi rata-rata pendapatan petani kopi terhadap pendapatan petani/tahun di desa Tiwingan Baru adalah 54,43% hal ini menunjukkan kontribusi pendapatan petani kopi terhadap pendapatan petani sangat mendukung dalam kegiatan pemberdayaan. Strategi pemberdayaan yang digunakan sebagai alternatif adalah strategi SO yaitu "Optimalkan potensi kopi yang ada dengan dukungan dari berbagai institusi dan regulasi dari disperindag, dishut dan mendukung kopi serta

tiwingan baru sebagai destinasi wisata nasional dapat menjadi potensi pasar bagi produk berbahan dasar kopi”.

RIWAYAT HIDUP



SETIANI RAHMA PRATIWI, dilahirkan di Aranio, pada tanggal 19 Agustus 1997. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Suroso dan Ibunda Siti Maryam.

Penulis menamatkan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2009 di SDN Tiwingan Lama.

Penulis menamatkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP 1 Aranio pada tahun 2012, kemudian menamatkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Karang Intan pada tahun 2015. Penulis melanjutkan di pendidikan Strata I pada tahun 2015 di Fakultas Kehutanan dengan Minat Teknologi Hasil Hutan Universitas Lambung Mangkurat, dan pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan Strata II di Pascasarjana Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat dengan pilihan konsentrasi Sosio-Agroforestri dan Bisnis Kehutanan.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas karunia dan rahmat-Nya tesis yang berjudul “**Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi Di Desa Tiwingan Baru Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar**” dapat diselesaikan. Penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Kehutanan (M.Hut) pada Program Pascasarjana Program Studi Magister Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat.

Pada kesempatan ini Penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Trisnu Satriadi, S.Hut. M.Si dan Ibu Wiwin Tyas Istikowati, S.Hut. M.Sc. Ph.D. sebagai Komisi Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan berupa arahan serta saran dalam penyusunan penelitian ini.
2. Bapak Dr. H. Hafizianor, S.Hut. M.P dan Ibu Dr. Hj. Susilawati, S.Hut. M.P sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan segala arahan serta masukannya
3. Seluruh Dosen beserta staf Program studi Magister Kehutanan
4. Teristimewa penulis ucapkan kepada orang tua tercinta penulis yakni cinta pertama dan panutan penulis Ayahanda Suroso dan pintu surga penulis Ibunda Siti Maryam yang telah memberikan segala dukungan, semangat, perhatian, doa serta telah mendidik dan membesarkan Penulis dalam limpahan cinta dan kasih sayang. Menjadi kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya mencapai cita-cita. Terima kasih atas apa yang telah diberikan kepada Penulis yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya.
5. Adik semata wayang penulis Gymnasti Firda Rahmani yang selalu memberikan penulis semangat, dukungan, doa dan kasih sayang yang luar biasa.
6. Sahabat dan Teman-teman Program Studi Magister Kehutanan ULM khususnya angkatan 2020 serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa mungkin saja dalam penelitian ini masih banyak kekurangan dan kesalahan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam penyempurnaan penelitian ini. Akhir kata penulis berharap agar tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, dan dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian ke depannya.

Banjarbaru, Juni 2024

Setiani Rahma Pratiwi

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| LEMBAR PENGESAHAN | i |
| RINGKASAN | ii |
| RIWAYAT HIDUP | v |
| PRAKATA | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | 6 |
| A. Kopi | 6 |
| B. Pemberdayaan Masyarakat | 11 |
| C. Pengertian Peran Masyarakat | 17 |
| D. Faktor Pendukung Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat | 19 |
| E. Faktor Penghambat Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat | 20 |
| III. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN | 21 |
| A. Kondisi Geografis Dan Administrasi | 21 |
| B. Topografi | 22 |
| C. Kependudukan | 22 |
| D. Sarana Dan Prasarana | 25 |
| IV. METODE PENELITIAN | 26 |
| A. Kerangka Penelitian | 26 |
| B. Tempat Dan Waktu Penelitian | |
| C. Alat Dan Objek Penelitian | - |
| D. Metode Pengumpulan Data | 27 |
| E. Jenis Dan Sumber Data | 28 |

| | |
|---|-----------|
| V. HASIL DAN PEMBAHASAN | 40 |
| A. Karakteristik Responden | 40 |
| B. Peran Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat | 41 |
| C. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat | 45 |
| D. Kontribusi Pendapatan Petani | 57 |
| E. Strategi Pemberdayaan Masyarakat | 55 |
| VI. PENUTUP | 68 |
| A. Kesimpulan | 68 |
| B. Saran | 68 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| Nomor | Halaman |
|---|---------|
| 1. Jumlah Penduduk Menurut Usia | 22 |
| 2. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan | 23 |
| 3. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan..... | 24 |
| 4. Jenis Pengambilan Dan Parameter Data Penelitian..... | 29 |
| 5. Perumusan Beberapa Alternatif Strategi..... | 36 |
| 6. Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur | 39 |
| 7. Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 40 |
| 8. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga . | 41 |
| 9. Tingkatan Peran Serta Masyarakat | 45 |
| 10. Standar Peran Serta Masyarakat Dalam Pemberdayaan | 46 |
| 11. Biaya Produksi Perkebunan Kopi..... | 47 |
| 12. Biaya Produksi Budidaya Ikan Dan Ternak Sapi | 49 |
| 13. Penerimaan Dan Pendapatan..... | 50 |
| 14. Kontribusi Pendapatan Petani kopi | 53 |
| 15. Kekuatan Dan Kelemahan Pemberdayaan Masyarakat | 56 |
| 16. Peluang Dan Ancaman Pemberdayaan Masyarakat..... | 57 |
| 17. Matriks SWOT Pemberdayaan Masyarakat..... | 58 |
| 18. Matriks SWOT Terbobot Strategi Pemberdayaan | 59 |
| 19. Alternatif Strategi Pemberdayaan Masyarakat | 62 |
| 20. Penentuan Faktor Kunci Keberhasilan Strategi | 66 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Halaman |
|---|---------|
| 1. Peta Desa Tiwingan Baru..... | 21 |
| 2. Sarana Peribadatan Masjid Di Desa Tiwingan Baru..... | 25 |
| 3. Diagram Alur Penelitian | 26 |
| 4. Produk-Produk Turunan Kopi Yang Diproduksi Oleh Petani Kopi..... | 42 |
| 5. Pelatihan Keterampilan Pengolahan Kopi | 43 |
| 6. Penyediaan Peralatan Pendukung Oleh Pemerintah Desa..... | 47 |
| 7. Keterkaitan Antara Faktor Internal Dan Eksternal..... | 61 |
| 8. Penentuan Posisi Strategi Pemberdayaan Petani Kopi | 61 |